

PENINGKATAN KOMPETENSI BAHASA INGGRIS MELALUI WEBINAR INTERAKTIF

Fini Widya Fransiska¹, Eka Melati², Hidayah³, Desi Wijayanti Ma'rufah⁴, Haryanto⁵, Yulian Purnama⁶

¹Program Studi S1 Keperawatan, Fakultas Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Pringsewu

²Program Studi Manajemen Informatika, Fakultas Vokasi, Institut Teknologi Mitra Gama

³Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Terbuka

⁴Program Studi English Education, Tarbiya and Teacher Training Faculty, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri

⁵Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara

⁶Program Studi Tadris Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Saizu Purwokerto

e-mail: finiwidyafansiska@umpri.ac.id¹, eccamelati84@gmail.com², hidayah77@ecampus.ut.ac.id³,

desiwijyantim@uinsaizu.ac.id⁴, haryanto@unisnu.ac.id⁵, yulianpurnama@uinsaizu.ac.id⁶

Abstrak

Abstrak ini membahas pengabdian masyarakat yang bertujuan meningkatkan kompetensi bahasa Inggris di kalangan dosen, mahasiswa, dan guru melalui penyelenggaraan webinar interaktif. Topik ini dipilih karena bahasa Inggris menjadi keterampilan kunci dalam menghadapi tantangan global. Metode penelitian melibatkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi webinar menggunakan aplikasi Zoom pada tanggal 26 Agustus 2023, dengan partisipasi 33 peserta dari berbagai latar belakang. Webinar mencakup berbagai aspek bahasa Inggris, seperti keterampilan berbicara, menulis, mendengarkan, dan membaca, dengan pendekatan pembelajaran yang interaktif. Melalui analisis hasil, peserta berhasil meningkatkan keterampilan komunikasi bahasa Inggris mereka, menciptakan lingkungan belajar inklusif, dan mengaplikasikan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari. Dukungan finansial dari instansi tertentu menjadi kunci keberhasilan kegiatan ini.

Kata Kunci: Bahasa Inggris, Webinar Interaktif, Peningkatan Kompetensi.

Abstract

This abstract discusses community service which aims to improve English language competency among lecturers, students and teachers through holding interactive webinars. This topic was chosen because English is a key skill in facing global challenges. The research method involves planning, implementing and evaluating a webinar using the Zoom application on August 26 2023, with the participation of 33 participants from various backgrounds. Webinars cover various aspects of English, such as speaking, writing, listening and reading skills, with an interactive learning approach. Through analysis of the results, participants succeeded in improving their English communication skills, creating an inclusive learning environment, and applying knowledge in everyday life. Financial support from certain agencies is the key to the success of this activity.

Keywords: English, Interactive Webinar, Competency Improvement.

PENDAHULUAN

Dalam menjawab kompleksitas tantangan pendidikan yang semakin meluas di era globalisasi ini, khususnya terkait dengan peningkatan kompetensi bahasa Inggris, permasalahan tersebut tampak semakin nyata dan berdampak signifikan pada berbagai lapisan masyarakat. Keterampilan berbahasa Inggris tidak lagi hanya dianggap sebagai kemampuan tambahan, melainkan telah menjadi kebutuhan esensial yang tidak dapat diabaikan (Fatmawan et al., 2023). Seiring dengan globalisasi yang terus berlangsung, bahasa Inggris bukan hanya menjadi alat komunikasi internasional, tetapi juga menjadi fondasi utama yang membuka pintu akses terhadap informasi terkini, ilmu pengetahuan, dan peluang karir di berbagai sektor. Fenomena ini menciptakan dinamika baru di dunia pendidikan, di mana kemampuan berbahasa Inggris bukan hanya dianggap sebagai keahlian tambahan, tetapi sebagai kunci untuk menghadapi persaingan global (Triyono, 2019).

Namun, ironisnya, ketika kita melihat realitas di lapangan, kendala aksesibilitas terhadap pembelajaran bahasa Inggris yang berkualitas menjadi hambatan utama, terutama bagi kalangan dosen, mahasiswa, dan guru. Faktor-faktor seperti keterbatasan sumber daya, kurangnya fasilitas pembelajaran yang memadai, dan rendahnya dukungan kebijakan publik dalam pengembangan kompetensi berbahasa Inggris menjadi tantangan yang perlu diatasi secara serius (Hita et al., 2017).

Dosen, sebagai garda terdepan dalam menyampaikan materi pembelajaran, mungkin menghadapi keterbatasan dalam pemahaman dan penguasaan bahasa Inggris secara mendalam. Mahasiswa, sebagai agen pembelajaran, mungkin merasa terbatas dalam mengakses sumber daya pembelajaran yang relevan dan mutakhir. Sementara guru, sebagai penggerak utama di tingkat sekolah, mungkin kesulitan menyediakan pembelajaran berbahasa Inggris yang berkualitas karena keterbatasan dukungan dan pelatihan (Murtado et al., 2023).

Dalam konteks ini, langkah-langkah strategis perlu diambil untuk meningkatkan aksesibilitas dan mutu pembelajaran bahasa Inggris. Pengembangan kurikulum yang lebih inklusif, peningkatan fasilitas pembelajaran, serta pelatihan dan dukungan terus-menerus bagi dosen, mahasiswa, dan guru menjadi langkah-langkah penting yang harus diambil untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut (Melati et al., 2023). Pentingnya memahami bahwa investasi dalam peningkatan kompetensi berbahasa Inggris tidak hanya berkontribusi pada pengembangan individu, tetapi juga pada kemajuan keseluruhan masyarakat dalam menghadapi dinamika global. Melalui upaya bersama, masyarakat pendidikan dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran bahasa Inggris yang berkualitas, memastikan bahwa setiap individu memiliki akses yang adil dan setara terhadap kesempatan pendidikan yang dapat membuka pintu menuju masa depan yang lebih cerah (Riwayatiningih et al., 2021).

Keterbatasan waktu dan kendala geografis yang umumnya muncul seringkali menjadi rintangan utama dalam upaya menyediakan pelatihan yang memadai bagi individu di berbagai lapisan masyarakat. Fenomena ini tidak hanya menciptakan kesenjangan dalam akses terhadap pembelajaran, tetapi juga menantang paradigma pembelajaran konvensional yang terbatas dalam memenuhi kebutuhan individu dengan metode pembelajaran yang beragam dan fleksibel (Yahya & Hidayati, 2014). Dalam menghadapi kompleksitas tantangan tersebut, diperlukan suatu pendekatan inovatif yang dapat merespons secara efektif terhadap perubahan dinamika pembelajaran. Inisiatif konkret perlu diambil untuk menciptakan solusi yang tidak hanya mengatasi keterbatasan waktu dan kendala geografis, tetapi juga memberikan ruang bagi keberagaman metode pembelajaran.

Melalui pendekatan inovatif ini, dapat diperkenalkan platform pembelajaran daring yang memungkinkan akses tanpa batas, independen dari lokasi geografis atau jadwal waktu yang kaku. Pendekatan ini memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk menghadirkan pembelajaran yang lebih inklusif, memungkinkan individu untuk belajar sesuai dengan ritme dan preferensi masing-masing (Hita et al., 2023). Selain itu, pengembangan kurikulum yang responsif dan berfokus pada kebutuhan individu dapat menjadi landasan utama dalam menciptakan solusi inovatif. Kurikulum yang dirancang secara inklusif dapat menyesuaikan diri dengan gaya belajar yang beragam, mengintegrasikan elemen-elemen pembelajaran yang mengakomodasi kebutuhan spesifik dari setiap peserta didik. Tidak hanya pada tingkat formal pendidikan, tetapi juga dalam konteks pelatihan profesional dan pengembangan karir, inisiatif konkret dapat melibatkan penyediaan sumber daya pembelajaran yang mudah diakses, webinar interaktif, dan program pelatihan berbasis proyek yang dapat diikuti secara fleksibel. Pentingnya inisiatif konkret ini tidak hanya terletak pada mengatasi kendala aksesibilitas, tetapi juga pada pemberdayaan individu untuk mengambil peran aktif dalam proses pembelajaran mereka. Dengan memanfaatkan teknologi dan mendukung keberagaman metode pembelajaran, kita dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif, memenuhi kebutuhan individu, dan memajukan akses terhadap pendidikan dan pelatihan di era global yang terus berkembang (Halim et al., 2023).

Dengan kesadaran akan kompleksitas permasalahan di lapangan, kami sebagai agen perubahan mengambil inisiatif untuk menggelar kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang kami beri judul "Peningkatan Kompetensi Bahasa Inggris Melalui Webinar Interaktif." Mengakui bahwa tantangan aksesibilitas dan keterbatasan waktu merupakan hambatan utama, kami merancang kegiatan ini sebagai langkah konkret untuk menanggapi kebutuhan mendesak dari kalangan dosen, mahasiswa, dan guru. Webinar interaktif dipilih sebagai platform utama untuk kegiatan ini, dengan tujuan menciptakan akses yang lebih luas bagi peserta dari berbagai latar belakang dan lokasi geografis. Platform ini tidak hanya menawarkan fleksibilitas dalam partisipasi tanpa memandang jarak, tetapi juga memungkinkan interaksi langsung antara narasumber dan peserta, menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih mendalam.

Melalui kegiatan ini, kami bermaksud untuk memberikan wadah bagi para dosen untuk mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam terkait metode pengajaran bahasa Inggris yang inovatif dan efektif. Mahasiswa akan mendapatkan manfaat dari sumber daya pembelajaran yang lebih

mudah diakses, sementara guru dapat memperkaya repertoar metode pembelajaran mereka. Selain itu, konten webinar akan dirancang secara khusus untuk mengakomodasi kebutuhan beragam peserta. Materi pembelajaran akan mencakup aspek-aspek kritis dalam pengajaran dan pembelajaran bahasa Inggris, termasuk teknik pengajaran yang menarik, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, dan strategi evaluasi yang efektif (Suwarma et al., 2023). Dengan menghadirkan narasumber yang ahli dalam bidangnya, kami berharap para peserta dapat memperoleh wawasan baru dan keterampilan praktis yang dapat diterapkan secara langsung dalam konteks pembelajaran mereka. Kegiatan ini bukan hanya bertujuan untuk meningkatkan kompetensi berbahasa Inggris, tetapi juga untuk memberdayakan peserta agar menjadi agen perubahan di lingkungan belajar mereka. Dalam jangka panjang, kami berharap bahwa kegiatan "Peningkatan Kompetensi Bahasa Inggris Melalui Webinar Interaktif" dapat menjadi model inspiratif untuk kegiatan serupa di berbagai wilayah, menciptakan dampak positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran bahasa Inggris di tengah tantangan global yang terus berkembang (Berutu, 2019).

Kegiatan ini dijadwalkan pada tanggal 26 Agustus 2023, diikuti oleh 33 peserta dari berbagai kalangan, mencakup dosen, mahasiswa, dan guru. Tujuan utama kegiatan ini adalah meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memberikan sesi interaktif yang fokus pada berbagai aspek bahasa Inggris, seperti keterampilan berbicara, menulis, mendengarkan, dan membaca. Kami juga berharap kegiatan ini dapat memfasilitasi kolaborasi antar kelompok, menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif, dan mendorong peserta untuk mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, melalui inisiatif ini, kami berharap dapat memberikan solusi nyata terhadap kendala dalam peningkatan kompetensi bahasa Inggris di kalangan dosen, mahasiswa, dan guru. Semoga kegiatan ini tidak hanya menjadi momentum pembelajaran, tetapi juga pendorong perubahan positif dalam menghadapi tantangan globalisasi dan kebutuhan keterampilan bahasa Inggris di era saat ini.

METODE

Metode yang diimplementasikan dalam kegiatan "Peningkatan Kompetensi Bahasa Inggris Melalui Webinar Interaktif" didesain untuk memberikan pengalaman pembelajaran yang mendalam dan berkesan bagi peserta dari berbagai latar belakang. Berikut adalah penjelasan metode yang kami terapkan:

1. Identifikasi Kebutuhan Individu: Sebelum kegiatan dimulai, kami melakukan survei untuk mengidentifikasi kebutuhan dan tingkat kemampuan bahasa Inggris peserta. Informasi ini menjadi dasar penyusunan materi dan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan spesifik mereka.
2. Sesi Pembelajaran Interaktif: Setiap sesi webinar dirancang sebagai pengalaman interaktif yang melibatkan peserta secara aktif. Melalui diskusi, kuis interaktif, dan studi kasus, peserta diberikan kesempatan untuk berpartisipasi langsung, berbagi pengalaman, dan bertanya kepada fasilitator.
3. Variasi Materi dan Pendekatan: Materi pembelajaran dirancang dengan variasi untuk mencakup semua aspek keterampilan bahasa Inggris, seperti keterampilan berbicara, menulis, mendengarkan, dan membaca. Pendekatan yang kreatif dan beragam digunakan untuk menjaga minat peserta, termasuk simulasi situasi kehidupan nyata dan permainan peran.
4. Kolaborasi Antar Kelompok: Untuk memfasilitasi kolaborasi dan pertukaran pengalaman, kami menyusun sesi khusus yang mendorong interaksi antara peserta dengan latar belakang berbeda, seperti dosen, mahasiswa, dan guru. Ini membantu menciptakan lingkungan belajar yang inklusif.
5. Praktek Secara Langsung: Setiap sesi dilengkapi dengan latihan praktis yang memungkinkan peserta mengaplikasikan langsung pengetahuan yang diperoleh. Contoh latihan termasuk presentasi singkat, penulisan esai, dan dialog simulasi.
6. Feedback dan Evaluasi: Setiap sesi diakhiri dengan sesi feedback yang memungkinkan peserta memberikan masukan dan pertanyaan. Selain itu, kami menyelenggarakan sesi evaluasi untuk mengukur tingkat pemahaman peserta dan memastikan bahwa tujuan pembelajaran tercapai.

Melalui metode ini, kami berharap memberikan pengalaman pembelajaran yang holistik dan relevan bagi peserta, membantu mereka meningkatkan kompetensi bahasa Inggris, dan memberikan dampak positif dalam konteks akademis dan profesional mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilaksanakannya kegiatan "Peningkatan Kompetensi Bahasa Inggris Melalui Webinar Interaktif" pada tanggal 26 Agustus 2023, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berhasil memberikan dampak positif yang signifikan bagi peserta dari berbagai kalangan. Hasil dari kegiatan ini mencakup berbagai aspek, yang diuraikan sebagai berikut:

1. Peningkatan Keterampilan Komunikasi: Peserta berhasil meningkatkan keterampilan komunikasi bahasa Inggris mereka melalui partisipasi aktif dalam sesi pembelajaran interaktif. Diskusi, permainan peran, dan latihan berbicara telah membantu mereka merasa lebih percaya diri dalam menggunakan bahasa Inggris dalam berbagai konteks.
2. Kolaborasi Antar Kelompok: Sesi khusus yang dirancang untuk mendorong kolaborasi antar kelompok, seperti dosen, mahasiswa, dan guru, telah menciptakan lingkungan belajar yang inklusif. Peserta berhasil membagikan pengalaman mereka, saling mendukung, dan meresapi beragam sudut pandang.
3. Aksesibilitas Pembelajaran yang Lebih Luas: Melalui penggunaan platform webinar, kegiatan ini memberikan aksesibilitas yang lebih luas bagi peserta dari berbagai lokasi geografis. Hal ini telah mengatasi kendala keterbatasan waktu dan jarak, memungkinkan peserta untuk mengikuti kegiatan tanpa perlu hadir fisik.
4. Penerapan Langsung Pengetahuan: Peserta berhasil mengaplikasikan langsung pengetahuan yang diperoleh dalam sesi praktis. Presentasi singkat, penulisan esai, dan simulasi dialog memberikan kesempatan bagi mereka untuk menguji dan mengasah keterampilan bahasa Inggris mereka dalam konteks nyata.
5. Peningkatan Minat dan Motivasi: Variasi dalam materi pembelajaran dan pendekatan yang kreatif telah menjaga minat peserta selama kegiatan berlangsung. Hal ini menciptakan motivasi yang berkelanjutan untuk terus belajar dan meningkatkan kompetensi bahasa Inggris mereka.
6. Feedback Positif dan Evaluasi Meningkat: Sesuai dengan sesi feedback dan evaluasi, mayoritas peserta menyatakan kepuasan mereka terhadap kegiatan ini. Masukan konstruktif dari peserta akan menjadi landasan untuk meningkatkan dan mengembangkan kegiatan serupa di masa mendatang.

Dengan demikian, hasil positif dari kegiatan ini memberikan keyakinan bahwa pendekatan inovatif melalui webinar interaktif dapat menjadi solusi efektif dalam meningkatkan kompetensi bahasa Inggris di kalangan dosen, mahasiswa, dan guru. Harapannya, dampak positif ini akan berlanjut dan memberikan kontribusi signifikan dalam menghadapi tantangan globalisasi di masa depan.

Bahasa Inggris, sebagai *lingua franca* global, telah menempatkan dirinya sebagai alat komunikasi internasional yang tidak dapat diabaikan. Dalam era modern ini, penguasaan bahasa Inggris bukan sekadar keterampilan tambahan, melainkan merupakan aset esensial yang memiliki dampak besar dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Pembahasan mengenai pentingnya kompetensi bahasa Inggris melibatkan sejumlah aspek yang mendalam, merangkum dampaknya pada karir, pendidikan, kehidupan sehari-hari, dan kontribusinya terhadap pemahaman global. Bahasa Inggris memainkan peran sentral dalam menghubungkan orang dari berbagai budaya dan latar belakang, menjadi bahasa utama dalam komunikasi internasional (Pratiwi et al., 2022). Keberhasilan berkomunikasi dalam bahasa ini membuka pintu untuk kolaborasi global, perdagangan internasional, dan pertukaran ide yang lebih luas. Selain itu, penguasaan bahasa Inggris juga menjadi salah satu faktor kunci yang dicari oleh perusahaan global dalam mencari karyawan yang dapat berkomunikasi dengan baik di tengah bisnis dan proyek berskala internasional yang semakin menjadi norma.

Dalam konteks pendidikan, kemampuan berbahasa Inggris menjadi prasyarat utama bagi mereka yang bercita-cita mengejar pendidikan tinggi di luar negeri. Banyak universitas terkemuka di dunia menggunakan bahasa Inggris sebagai medium instruksional, menjadikan kompetensi bahasa ini sebagai pintu masuk utama untuk mendapatkan pendidikan berkualitas tinggi. Tidak hanya dalam karier dan pendidikan, bahasa Inggris juga memberikan akses yang luas ke informasi dan ilmu pengetahuan. Sebagai bahasa utama di dunia sains, teknologi, dan penelitian, penguasaan bahasa ini membuka pintu bagi akses ke literatur, jurnal, dan sumber daya informasi penting di berbagai bidang, mendukung pertumbuhan pengetahuan dan inovasi (Putri et al., 2019).

Dalam sektor pariwisata, bahasa Inggris menjadi bahasa universal yang mempermudah interaksi dengan wisatawan, memahami petunjuk, dan mengakses berbagai layanan selama perjalanan. Selain itu, kemampuan berbahasa Inggris juga dapat memberikan kontribusi pada pengembangan keterampilan kognitif lainnya, seperti berpikir analitis, kreatif, dan memecahkan masalah. Terakhir, bahasa Inggris juga berperan penting dalam pemahaman terhadap budaya dan kesadaran global. Sebagai bahasa yang digunakan secara luas dalam media, sastra, dan seni, bahasa Inggris

memungkinkan seseorang untuk lebih baik memahami dinamika global, isu-isu internasional, dan perspektif yang beragam. Dengan demikian, penguasaan bahasa Inggris bukan hanya menjadi keahlian tambahan, melainkan suatu keharusan yang membuka pintu menuju pemahaman dan konektivitas global yang lebih mendalam (Wira, 2022).

Dalam keseluruhan, pentingnya kompetensi bahasa Inggris melampaui sekadar kemampuan berbicara ini menciptakan kesempatan, memperluas wawasan, dan mendukung perkembangan pribadi dan profesional. Dalam era globalisasi ini, kemampuan berbahasa Inggris menjadi investasi yang berharga untuk kesuksesan individu dan kontribusi positif terhadap masyarakat global.

SIMPULAN

Dengan menggelar kegiatan "Peningkatan Kompetensi Bahasa Inggris Melalui Webinar Interaktif," hasil yang diperoleh menunjukkan dampak positif yang signifikan. Peserta berhasil meningkatkan keterampilan komunikasi bahasa Inggris mereka melalui sesi interaktif, menciptakan lingkungan belajar inklusif melalui kolaborasi antar kelompok. Aksesibilitas pembelajaran yang lebih luas melalui platform webinar memberikan solusi bagi kendala waktu dan jarak. Penerapan langsung pengetahuan dalam sesi praktis membantu peserta mengaplikasikan keterampilan bahasa Inggris dalam konteks nyata. Feedback positif dari peserta dan evaluasi menyeluruh memberikan landasan untuk pengembangan kegiatan serupa di masa mendatang. Dengan demikian, kegiatan ini memberikan kontribusi yang berarti dalam meningkatkan kompetensi bahasa Inggris dan menciptakan dampak positif bagi peserta dari berbagai latar belakang.

SARAN

Untuk penelitian lebih lanjut, ada beberapa saran yang dapat diambil sebagai langkah-langkah untuk menutup kekurangan dalam penelitian ini:

1. Penelitian Lanjut pada Tingkat Kedalaman Materi: Melibatkan penelitian lebih lanjut yang memperdalam materi pembelajaran bahasa Inggris pada tingkat akademis tertentu. Ini dapat mencakup analisis lebih rinci terhadap keterampilan berbicara, menulis, atau aspek tertentu lainnya, serta penerapan strategi pembelajaran yang lebih spesifik.
2. Pengukuran Efektivitas Jangka Panjang: Melakukan penelitian lanjut untuk mengukur efektivitas jangka panjang dari peningkatan kompetensi bahasa Inggris yang diperoleh oleh peserta. Ini dapat mencakup pemantauan perkembangan peserta setelah beberapa bulan atau bahkan tahun setelah kegiatan webinar.
3. Studi Komparatif antar Metode Pembelajaran: Mengadakan penelitian perbandingan antara metode pembelajaran online dan metode pembelajaran konvensional untuk mengevaluasi keefektifan relatif keduanya dalam meningkatkan kompetensi bahasa Inggris peserta.
4. Analisis Pengaruh Latar Belakang Peserta: Melakukan analisis lebih lanjut terhadap pengaruh latar belakang peserta (dosen, mahasiswa, guru) terhadap keberhasilan pembelajaran. Hal ini dapat membantu mengidentifikasi strategi yang lebih terfokus untuk masing-masing kelompok.
5. Penelitian Keberlanjutan Partisipasi dalam Kegiatan Serupa: Melakukan penelitian yang mengevaluasi keberlanjutan partisipasi peserta dalam kegiatan serupa setelah acara utama berakhir. Hal ini dapat memberikan wawasan tentang dampak jangka panjang dari kegiatan ini terhadap pemeliharaan dan pengembangan kompetensi bahasa Inggris.
6. Analisis Lebih Lanjut terhadap Faktor Motivasi: Menyelidiki lebih jauh faktor-faktor motivasi yang memengaruhi peserta untuk mengikuti kegiatan ini. Ini dapat mencakup kajian psikologis atau analisis lebih mendalam tentang harapan dan kebutuhan individu dalam peningkatan kompetensi bahasa Inggris.
7. Pengembangan Metode Evaluasi yang Lebih Terperinci: Mengembangkan metode evaluasi yang lebih terperinci dan terstruktur untuk mengukur pencapaian tujuan pembelajaran secara lebih spesifik. Hal ini dapat mencakup penggunaan instrumen evaluasi yang lebih terfokus dan analisis statistik yang lebih mendalam.

Dengan mengambil langkah-langkah penelitian lebih lanjut ini, diharapkan penelitian dapat menjadi landasan yang lebih kokoh dan informatif untuk mendukung pemahaman tentang efektivitas kegiatan peningkatan kompetensi bahasa Inggris melalui webinar interaktif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada instansi yang telah memberikan dukungan finansial untuk mendukung pengabdian ini. Kontribusi finansial dari pihak tersebut telah

menjadi pilar utama yang memungkinkan suksesnya kegiatan "Peningkatan Kompetensi Bahasa Inggris Melalui Webinar Interaktif."

Dukungan finansial ini telah memainkan peran penting dalam menyelenggarakan webinar, menyediakan fasilitas online, dan memfasilitasi partisipasi peserta dari berbagai latar belakang. Tanpa dukungan ini, kegiatan ini mungkin tidak dapat terlaksana dengan sebaik-baiknya dan mencapai dampak yang diinginkan.

Semoga kerjasama yang terjalin ini menjadi langkah awal yang berkelanjutan, dan hasil dari kegiatan ini dapat memberikan manfaat nyata tidak hanya bagi peserta langsung tetapi juga untuk masyarakat luas. Kembali, terima kasih atas dukungan finansial yang telah diberikan, dan semoga kerjasama ini dapat terus berkembang di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Berutu, W. Y. N. (2019). Analisis Sistem Penjaminan Mutu Internal Dalam Meningkatkan Kinerja Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Fkip Umsu.
- Fatmawan, A. R., Dewi, N. P. A., & Hita, I. P. A. D. (2023). Skimming And Scanning Technique: Is It Effective For Improving Indonesian Students' reading Comprehension? *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 10(3), 1181–1198.
- Halim, A., Noor, L. S., Hita, I. P. A. D., Cahyo, A. D., Risdiyanto, A., & Utomo, J. (2023). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan Jasmani. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1601–1606.
- Hita, I. P. A. D., Astra, I. K. B., & Lestari, N. M. S. D. (2017). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Nht Terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar Passing Control Kaki Bagian Dalam Sepak Bola. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Undiksha*, 5(2). <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jjp/article/view/14784>
- Hita, I. P. A. D., Dewi, K. A. K., Pranata, D., Ariestika, E., & Indrawan, I. K. A. P. (2023). Status Gizi Dan Lingkat Perut: Apakah Memiliki Pengaruh Terhadap Tekanan Darah? *Jurnal Marathon*, 1(1), 15–28.
- Melati, E., Fayola, A. D., Hita, I. P. A. D., Saputra, A. M. A., Zamzami, Z., & Ninasari, A. (2023). Pemanfaatan Animasi Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar. *Journal On Education*, 6(1), 732–741. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.2988>
- Murtado, D., Hita, I. P. A. D., Chusumastuti, D., Nuridah, S., Ma'mun, A. H., & Yahya, M. D. (2023). Optimalisasi Pemanfaatan Media Pembelajaran Online Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Atas. *Journal On Education*, 6(1), 35–47.
- Pratiwi, U. N., Sulianto, J., & Artharina, F. P. (2022). Dampak Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Terhadap Kesehatan Mental Siswa Kelas V Sd Negeri Wonomerto 01 Batang. *Praniti: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 2(1), 100–111.
- Putri, N. M. L. K., Parmiti, D. P., & Sudarma, I. K. (2019). Pengembangan Video Pembelajaran Dengan Bahasa Isyarat Berbasis Pendidikan Karakter Pada Siswa Kelas V Di Sdlb-B Negeri I Buleleng Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Edutech Undiksha*, 7(2), 81–91.
- Riwayatningsih, R., Wicaksono, A., Khoiriyah, K., Sulistyani, S., & Puji, M. (2021). Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Guru Bahasa Inggris Di Kediri Melalui Pelatihan Public Speaking. *Kontribusi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 112–118.
- Suwarma, D. M., Munir, M., Wijayanti, D. A., Marpaung, M. P., Weraman, P., & Hita, I. P. A. D. (2023). Pendampingan Belajar Siswa Untuk Meningkatkan Kemampuan Calistung Dan Motivasi Belajar. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1234–1239. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i2.13044>
- Triyono, A. (2019). Pendidikan Karakter Pada Sistem Boarding School. *Jurnal Kependidikan*, 7(2), 251–263. <https://doi.org/10.24090/jk.v7i2.3085>
- Wira, I. K. G. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Dengan Model Addie Materi Teknik Dasar Shooting Bola Basket Peserta Didik Kelas Xi Smk Negeri 1 Singaraja Tahun Pelajaran 2020/2021 [Universitas Pendidikan Ganesha]. <https://repo.undiksha.ac.id/11693/>
- Yahya, Z., & Hidayati, F. (2014). Analisis Kompetensi Terhadap Penilaian Kinerja Dosen (Studi Kasus Dosen Uin Sultan Syarif Kasim Riau). *Kutubkhanah : Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 17(1).